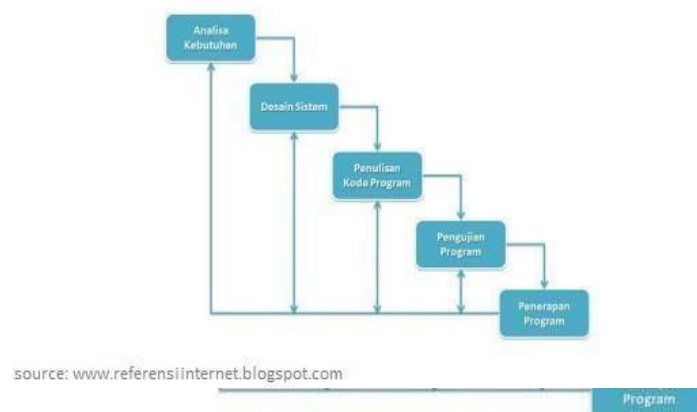


### BAB 3

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah merancang tahapan membangun perangkat lunak yaitu tahapan analisis, design, dan implementasi yang akan digunakan untuk membangun sebuah software sistem informasi keanggotaan Gereja. Rancangan ini di bangun dengan menggunakan metode Waterfall. (Ade Suryadi, 2019), dalam penelitiannya yang berjudul Rancangan Bangun System Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall, menyatakan Waterfall merupakan jenis model pengembangan perangkat lunak yaitu metode air terjun. Metode Waterfall juga adalah metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut. Dalam penelitian (Rahmayu, 2016), Rancangan Bangun Sistem Informasi Rumah Sakit Dengan Layanan Intranet Menggunakan Metode Waterfall, menyatakan Waterfall merupakan sebuah Aplikasi, dengan metode pengembangannya yang dimulai dari pertama hingga akhir secara bertahap, dengan model air terjun, berurutan dan sistematis. Berawal dari menganalisis terlebih dahulu sebuah proses bisnis yang sedang berjalan, hingga pada tahap menganalisa Langkah-langkah apa yang akan menjadi solusi untuk memecahkan sebuah masalah. Tahap selanjutnya dapat melakukan perancangan sebuah data base, Design User Interface, implementasi, coding atau pengkodean. Hingga pada tahap pengujian sistem untuk membuktikan kesesuaian hasil yang diharapkan.



Gambar 3. 1 Metode Waterfall dengan Model air Terjun, (Billah, 2019)

### 3.1 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan adalah, berupa informasi-informasi dari berbagai sumber. Hasil Interview dengan pihak gembala sidang Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta, yang merupakan sumber utama tentang bagaimana proses pelayanan dan pengelolaan keanggotaan yang dibagi dalam kelompok sel. Selain itu sumber lainnya referensi dari buku, dan jurnal-jurnal penelitian, skripsi atau penelitian terdahulu.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer/laptop. Memiliki spesifikasi dan dukungan yang memadai untuk menjalankan sistem operasi. Lebih dari sekedar pengembangan perangkat lunak, dan bisa terkoneksi dengan jaringan internet.

Sistem Operasi yang akan digunakan dan program-program dalam pengembangan Aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Specificatinos Laptop : Windows 10, Processor, AMD A9-9420, Installed RAM 4,00 GB, operating system 64-bit.

System Operasi:

1. Server Local : Xampp
2. DataBase : MySQL
3. Text Editor : Visual Studio Code
4. Bahasa Pemrograman : Python
5. Framework CSS : Bootstrap
6. Design ERD dan DAD : Microsoft Visio

### 3.2 JALAN PENELITIAN

Rancangan dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Gereja ini ialah menggunakan metode *Waterfall*. Yaitu model pengembangannya secara berurutan atau bertahap dari awal sampai akhir

1. *Requirements Analysis (Analisis Kebutuhan)*, dalam tahapan ini dimana Developer menganalisis apa yang menjadi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Informasi-informasi tersebut bisa diperoleh dari hasil

wawancara, studi literatur, survei lapangan bahkan diskusi. dalam hal ini antara lain :

- a. Menganalisis mengenai proses pelayanan dan pengelolaan keanggotaan Gereja Kemenangan Iman Indonesia Cabang Yogyakarta dalam kelompok sel.
  - b. Kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna admin atau gembala sidang Gereja Kemenangan Iman Indonesia cabang Yogyakarta dan anggota jemaat, tentang sistem yang akan dikembangkan.
2. *Design System*, tahap Design ini adalah dimana sistem yang akan dikembangkan, akan di Design gambaran yang jelas mengenai suatu tampilan antarmuka Software atau berfokus pada perancangan pembangunan struktur data, Arsitektur Softwarena. Sampai pada perancangan tampilan Interface sistem tersebut
  3. *Implementasi*, di tahapan ini mengimplementasikan bahasa pemrograman. Dengan berbagai tools sesuai dengan kebutuhan yang akan dipakai. Berfokus pada apa yang sudah di Design tentang Interface sebuah sistem, akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Front end (*untuk client side*), backand (*server side*), dan full stack atau gabungan dari antara keduanya. Serta membutuhkan pemeriksaan secara teliti, apakah sudah bisa berjalan sesuai dengan harapan oleh sistem yang dikembangkan.
  4. *Pengujian/Penerapan (Integration/testing)*, ditahap ini adalah tahap pengujian sistem dari penggabungan modul yang dibuat dari tahap awal. Untuk menguji kelayakan fungsionalitas perangkat lunak apakah berjalan dengan baik atau tidak. Agar dapat mengetahui dan bisa mencegah terjadinya kesalahan atau error pada program. Pengujian ini menggunakan metode *Black box testing*.
  5. *Pemeliharaan (Operation & Maintenance)*, setelah pengujian sistem maka ditahap ini sistem siap digunakan oleh User. Pemeliharaan serta perbaikan lebih lanjut mengenai kesalahan Aplikasi ini setelah User dapat menggunakannya.

### **3.3 ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM**

Tujuan dari tahap analisis kebutuhan sistem adalah untuk memahami persyaratan sistem baru dan merancang sistem yang memenuhi persyaratan tersebut. Ada tiga jenis analisis kebutuhan sistem:

1. Analisis kebutuhan manajemen
2. Analisis kebutuhan ketua
3. Analisis kebutuhan kesekretariatan
4. Analisis kebutuhan anggota masyarakat

#### **3.3.1 Analisis Kebutuhan Admin**

Analisis persyaratan adalah persyaratan administrator yang khas untuk sistem seperti:

1. Sistem dapat mengelola data pengguna.
2. Sistem dapat mengelola data daerah.
3. Sistem dapat mengatur tanggal sholat untuk kelompok sel
4. Sistem dapat menampilkan laporan keanggotaan gereja dan laporan kehadiran.

#### **3.3.2 Analisis Kebutuhan Ketua**

Analisis Kebutuhan adalah salah satu yang umum dibutuhkan oleh ketua sistem ini untuk menyelesaikan proses pendaftaran keanggotaan..

#### **3.3.3 Analisis Kebutuhan Sekretaris**

Analisis kebutuhan adalah kebutuhan sekjen sistem ini untuk melakukan proses absensi anggota gereja..

#### **3.3.4 Analisis Kebutuhan Anggota**

Analisis Kebutuhan adalah kebutuhan umum bagi anggota sistem untuk memverifikasi informasi yang disampaikan oleh Gereja.

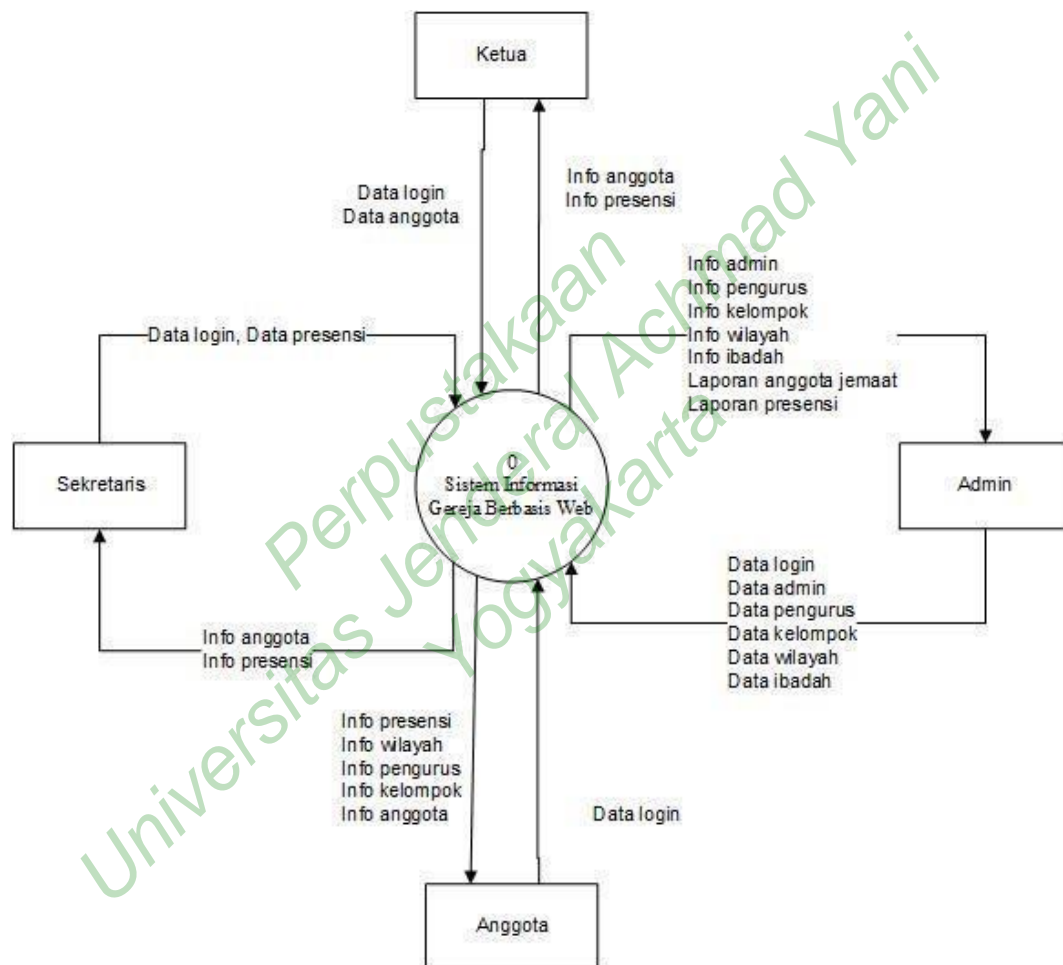
### **3.4 ANALISIS PENGEMBANGAN**

Perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang akan dihasilkan. Perancangan sistem yang dilakukan meliputi perancangan untuk

berbagai permasalahan. Model desain yang dihasilkan meliputi diagram konteks, diagram level, diagram aliran data (DAD), diagram hubungan entitas (ERD), dan hubungan tabel.

### 3.4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan proses kerja dari sistem yang dibangun dan mewakili keseluruhan proses dalam sistem 3.1.



**Gambar 3.1** Diagram Konteks

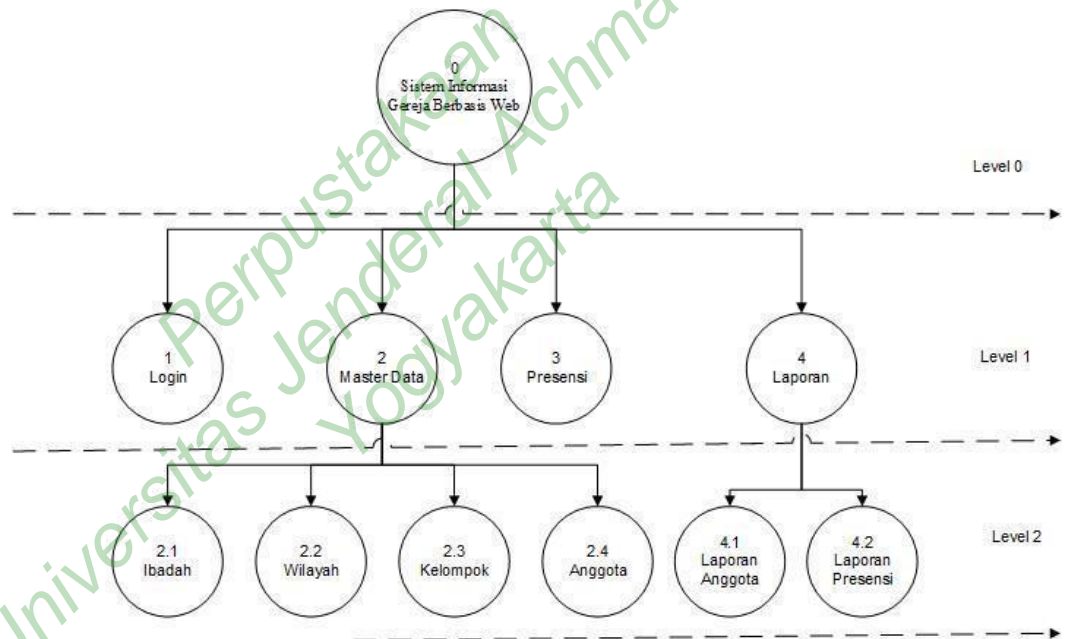
Gambar 3.1 di atas menunjukkan bahwa ada empat aktor dalam sistem:

1. Administrator dengan hak akses untuk mengelola Data
2. Pengguna, Data Area, Data Ibadah, Data Administratif, Data Kelompok, Laporan Keanggotaan Gereja, dan Laporan Kehadiran.

3. Ketua dengan akses untuk mengelola data keanggotaan.
4. Seorang sekretaris dengan akses untuk mengelola data kehadiran.
5. Anggota dengan akses untuk melihat pembaruan profil, informasi keberadaan, wilayah, grup, dan ibadah.

### 3.4.2 Diagram Jenjang

.Diagram level digunakan untuk menggambarkan keseluruhan fungsionalitas yang terdapat dalam sistem. Diagram level memiliki dua level. Level 1 terdiri dari login, master data, absensi dan laporan. Level 2 adalah subdivisi dari Level 1. Struktur diagram level ditunjukkan pada Gambar 3.2.

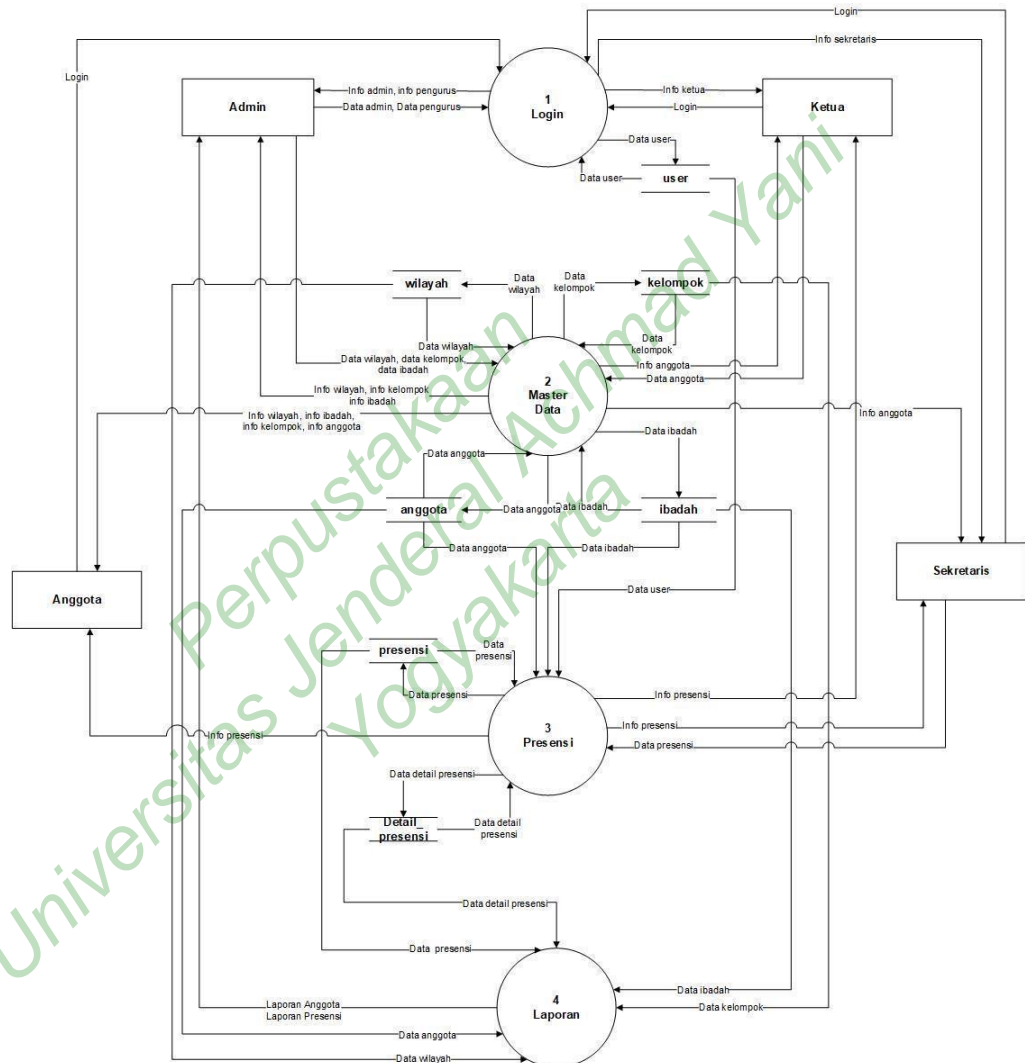


**Gambar 3.2** Diagram Jenjang

Gambar 3.2 diatas menunjukkan bahwa sistem memiliki grafik level 1 yang terdiri dari registrasi, master data, absensi dan laporan. 1 Proses login digunakan untuk mengelola data login pengguna. Proses 2 Master data memiliki empat proses turunan (level 2): 2.1 proses ibadah, 2.2 proses ranah, 2.3 proses kelompok, dan 2.4 proses anggota. Proses 3 Presence digunakan untuk mengelola data presensi dan tidak memiliki turunan proses. Proses 4 Laporan terdiri dari Proses 4.1 Laporan Keanggotaan Gereja dan Proses 4.2 Laporan Kehadiran.

### 3.4.3 Diagram Alir Data Level 1

Data Flow Diagram Level 1 merupakan kepanjangan dari DAD Level 0 (Grade Diagram). Level ini menunjukkan proses internal yang membentuk setiap proses level 0 utama dan bagaimana informasi dilewatkan di antara mereka. DAD Level 1 ditunjukkan pada Gambar 3.3.



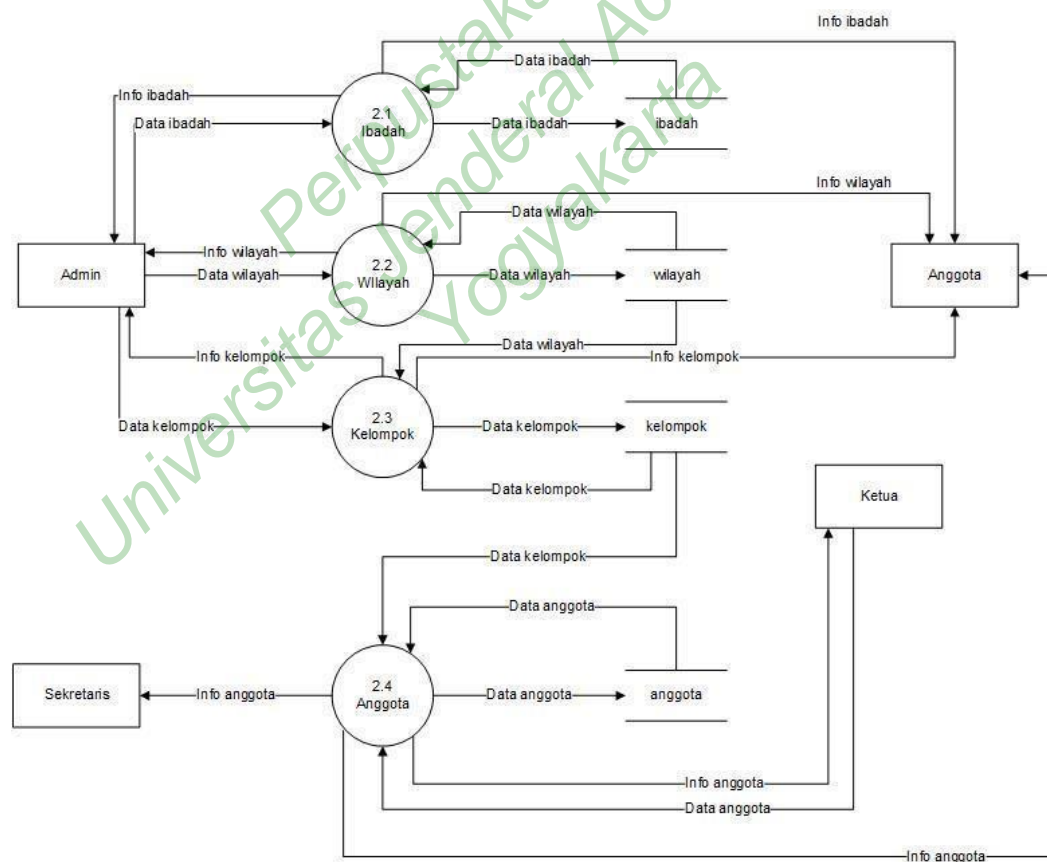
Gambar 3.3 DAD Level 1

DFD level 1 menggambarkan proses yang terjadi pada sistem secara keseluruhan. Proses dimulai dengan login yang melibatkan 3 pengguna yaitu admin, ketua, sekretaris dan anggota. Setelah proses login maka admin dapat mengolah proses 2.0 master data yang terdiri dari ibadah, wilayah, kelompok, dan anggota sedangkan aktor lain hanya dapat melihat info tersebut. Ketua dapat

melakukan pengelolaan data anggota. Setelah melakukan proses master data maka dilanjutkan dengan proses 3.0 presensi yang melibatkan tabel presensi dan detail presensi. Proses presensi hanya dapat dikelola oleh sekretrasi saja. Sistem ini diakhiri dengan proses 4.0 laporan yang terdiri dari laporan anggota dan laporan presensi. Proses laporan ini hanya bisa diakses oleh admin saja.

### 3.4.4 Diagram Alir Data Level 2 Proses 2

Pada diagram alir data (DAD) level 2 proses 2 ini adalah proses pengelolaan master data. DAD level 2 proses 2 mempunyai empat proses data yaitu proses 2.1 ibadah untuk mengelola data ibadah. Proses 2.2 wilayah yang digunakan untuk mengelola data ibadah. Proses 2.3 kelompok yang digunakan untuk mengelola data kelompok dan proses 2.4 anggota yang digunakan untuk mengelola data anggota. Rancangan DAD level 2 proses 2 tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 3.4.



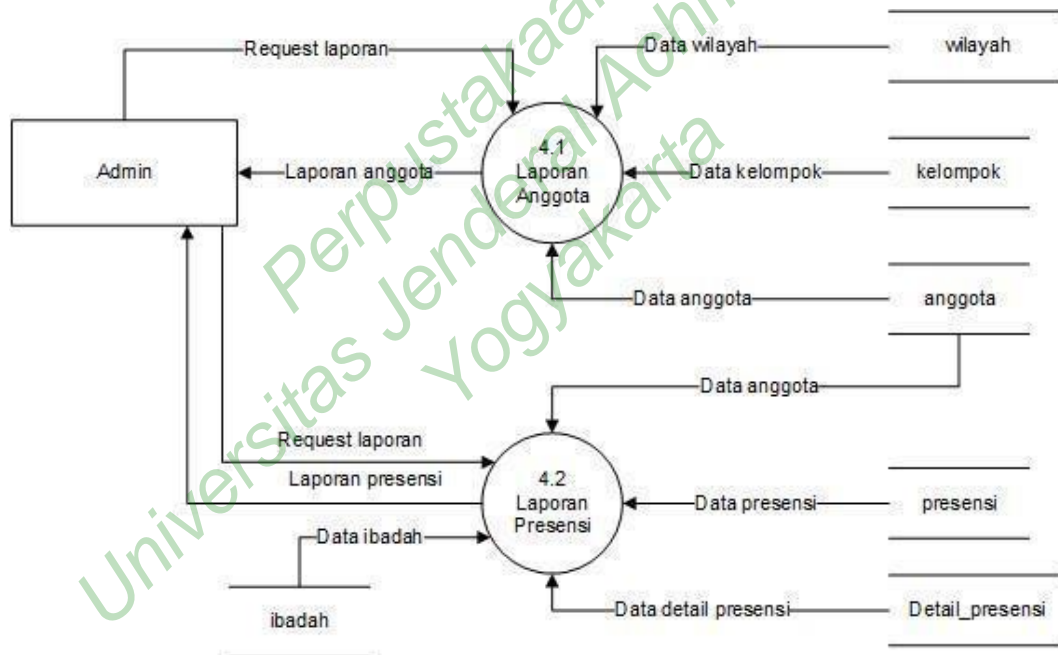
**Gambar 3.4** DAD Level 2 Proses 2



Pada diagram alir data (DAD) level 2 proses 2 ini adalah proses *input* master data, yang menunjukkan hak akses user admin, ketua, anggota dan sekretaris dimana admin dapat menambah, mengedit, menghapus data ibadah, data kelompok, data wilayah kemudian disimpan dalam data tabel ibadah, tabel kelompok dan tabel wilayah. Ketua dapat melakukan proses pengelolaan data anggota yang melibatkan tabel anggota dan tabel kelompok. Aktor sekretaris dan anggota hanya dapat melihat informasi tersebut.

### 3.4.5 Diagram Alir Data Level 2 Proses 4

Diagram Alir Data Level 2 Proses 4 ini merupakan proses pembuatan laporan. Proses pembuatan masing-masing laporan melalui satu proses dan hasil *output* laporannya akan ditujukan kembali ke admin seperti pada Gambar 3.5.



**Gambar 3.5** DAD Level 2 Proses 4

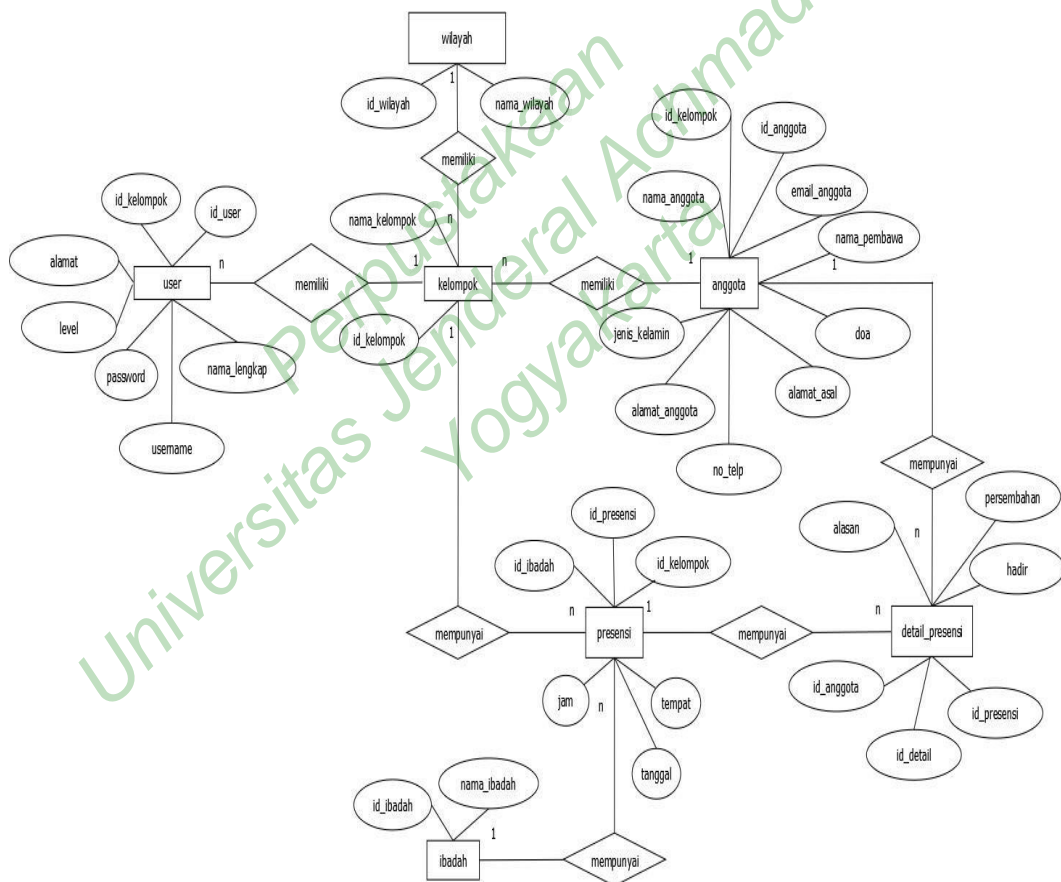
DAD Level 2 Proses 4 memiliki dua proses turunan: Proses 4.1 Laporan Parisoner dan Proses 4.2 Laporan Kehadiran. Proses 4.1 Laporan Keanggotaan Paroki mencakup tabel Area, Kelompok dan Anggota. Proses 4.2 Laporan Kehadiran meliputi Bagan Keanggotaan, Kehadiran, Rincian Kehadiran dan Meja Ibadah. Kedua laporan dapat dilihat oleh kelompok tertentu..

### 3.5 DESAIN DATABASE

Tahap ini menggambarkan database yang akan dibuat. Ini termasuk struktur hubungan antar entitas, struktur penyimpanan data, format data yang digunakan, dan alur akses database dalam sistem informasi gereja berbasis web.

#### 3.5.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Dalam sistem yang dibuat terdapat entitas user, entitas anggota, entitas wilayah, entitas kelompok, entitas presensi, entitas ibadah dan lain-lain. Perancangan ERD dalam sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.6.



**Gambar 3.6** Rancangan Entity Relationship Diagram

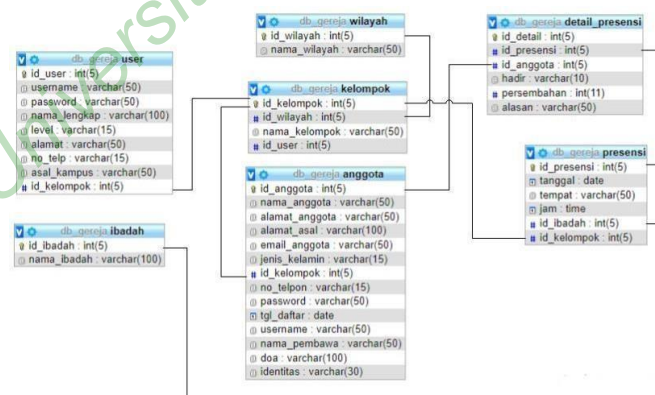
Keterangan:

1. Hubungan 1-n antara tabel kelompok dengan tabel user berarti bahwa 1 data kelompok boleh memiliki banyak data user.

2. Hubungan 1-n antara tabel wilayah dengan tabel kelompok berarti bahwa 1 data wilayah boleh memiliki banyak data kelompok.
3. Hubungan 1-n antara tabel kelompok dengan tabel anggota berarti bahwa 1 data kelompok boleh memiliki banyak data anggota.
4. Hubungan 1-n antara tabel kelompok dengan tabel presensi berarti bahwa 1 data kelompok boleh memiliki banyak data presensi.
5. Hubungan 1-n antara tabel ibadah dengan tabel presensi berarti bahwa 1 data ibadah boleh memiliki banyak data presensi.
6. Hubungan 1-n antara tabel presensi dengan tabel detail\_presensi berarti bahwa 1 data presensi boleh memiliki banyak data detail\_presensi.
7. Hubungan 1-n antara tabel anggota dengan tabel detail\_presensi berarti bahwa 1 data anggota boleh memiliki banyak data detail presensi.

### 3.5.2 Hubungan Antar Tabel

Hubungan tabel menggambarkan hubungan yang terjadi pada objek tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek dan berfungsi mengatur operasi suatu *database*. Rancangan hubungan antar tabel basis data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.7.



**Gambar 3.7** Rancangan Hubungan Tabel

Dengan adanya hubungan antar tabel diharapkan dapat mempermudah dalam pembuatan program berdasarkan tabel-tabel yang ada, tabel-tabel tersebut saling berhubungan. Hubungan tabel dibuat dengan cara menghubungkan kolom yang menjadi *primary key* (kunci primer/kolom yang bersifat unik) dengan kolom yang sama namun berada di tabel yang berbeda atau disebut *foreign key* (kunci tamu).

### 3.5.3 Struktur Tabel

Pada tahap ini dilakukan pendefinisian basis data yang akan disimpan, meliputi struktur penyimpanan data, format data, dan jalur akses. Dalam perancangannya juga dilakukan transformasi struktur data yang akan disimpan dengan membuat spesifikasi struktur tiap berkas data.

#### 1. Desain Tabel User

Desain tabel user yang terdapat pada tabel 3.1 terdiri dari 9 field yaitu *username*, *password*, *level*, *alamat*, *no\_telp*, *asal\_kampus*, *id\_kelompok* berfungsi menyimpan data admin. Tabel user memiliki atribut *id\_user* sebagai *primary key* dan atribut *id\_kelompok* sebagai *foreign key* yang berasal dari tabel kelompok.

**Tabel 3.1** Desain Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_user	Int(5)	Primary Key
Username	Varchar (50)	Username pengguna
password	Varchar (50)	Password pengguna
Level	Varchar (15)	Level pengguna (admin/ketua/sekretaris)
Nama_lengkap	Varchar (100)	Nama lengkap pengguna
No_telp	Varchar (15)	Nomor telepon pengguna
Alamat	Varchar(50)	Alamat pengguna
Asal_kampus	Varchar(50)	Asal kampus pengguna

Id_kelompok	Int(5)	Foreign key dari tabel kelompok
-------------	--------	---------------------------------

## 2. Desain Tabel Wilayah

Desain tabel wilayah yang terdapat pada tabel 3.2 berfungsi menyimpan data wilayah. Tabel wilayah memiliki atribut id\_wilayah sebagai *primary key*.

**Tabel 3.2** Desain Tabel Wilayah

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_wilayah	Int (5)	Primary Key
Nama_wilayah	Varchar (50)	Nama wilayah

## 3. Desain Tabel Kelompok

Desain tabel kelompok yang terdapat pada tabel 3.3 berfungsi menyimpan data kelompok. Tabel kelompok memiliki atribut id\_kelompok sebagai *primary key* dan atribut id\_wilayah sebagai *foreign key* yang berasal dari tabel wilayah.

**Tabel 3.3** Desain Tabel Kelompok

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_kelompok	Int(5)	Primary Key
Nama_kelompok	Varchar(50)	Nama kelompok jemaat
Id_wilayah	Int(5)	Foreign Key dari tabel wilayah

## 4. Desain Tabel Ibadah

Desain tabel ibadah yang terdapat pada tabel 3.4 berfungsi menyimpan data ibadah. Tabel ibadah memiliki atribut id\_ibadah sebagai *primary key*.

**Tabel 3.4** Desain Tabel Ibadah

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
id_ibadah	Int(5)	Primary Key
Nama_ibadah	Varchar(50)	Nama ibadah

#### 5. Desain Tabel Anggota

Desain tabel anggota yang terdapat pada tabel 3.5 berfungsi menyimpan data anggota. Tabel anggota memiliki atribut *id\_anggota* sebagai *primary key* dan atribut *id\_kelompok* sebagai *foreign key* yang berasal dari tabel kelompok.

**Tabel 3.5** Desain Tabel Anggota

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Keterangan</b>
id_anggota	Int(5)	Primary Key
Nama_anggota	Varchar(50)	Nama lengkap anggota
Alamat_anggota	Varchar(50)	Alamat domisili anggota
Alamat_asal	Varchar(50)	Alamat asal anggota
Email_anggota	Varchar(50)	Email anggota
Jenis_kelamin	Varchar(15)	Jenis kelamin anggota
Id_kelompok	Int(5)	Foreign Key dari tabel kelompok
No_telpon	Varchar(15)	Nomor telepon anggota
Password	Varchar(50)	Password anggota
Username	Varchar(50)	Username anggota
Nama_pembawa	Varchar(50)	Nama pembawa anggota
Doa	Varchar(100)	Doa yang diinginkan
Identitas	Varchar(30)	Identitas anggota (jiwa baru, jiwa lama atau jiwa setia)

## 6. Desain Tabel Presensi

Desain tabel absensi pada Tabel 3.6 mencakup fitur untuk menyimpan data absensi. Tabel absensi memiliki atribut `id_presensi` sebagai primary key, atributgroup `id_attribute` sebagai foreign key yang berasal dari tabel group, dan atribut `id_ibadah` sebagai foreign key yang berasal dari tabel ibadah.

**Tabel 3.6** Desain Tabel Presensi

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_presensi	Int(5)	Primary Key
Tanggal	Date	Tanggal presensi
Tempat	Varchar(50)	Tempat diadakannya ibadah
Jam	Time	Jam ibadah
Id_ibadah	Int(5)	Foreign Key dari tabel ibadah
Id_kelompok	Int(5)	Foreign Key dari tabel kelompok

## 7. Desain Tabel Detail\_presensi

Rancangan tabel detail\_presensi yang terdapat pada Tabel 3.7 terdiri dari enam bidang yang digunakan untuk menyimpan data absensi. Tabel detail\_presensi memiliki atribut `id_detail` sebagai primary key, atribut `id_presensi` sebagai foreignkey dari tabel presensi, dan atribut `id_member` sebagai foreign key dari tabel member.

**Tabel 3.7** Desain Tabel Detail\_Presensi

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id_detail	Int (5)	Primary key
Id_presensi	Int (5)	Foreign Key dari tabel presensi
Id_anggota	Int (5)	Foreign Key dari tabel anggota
Hadir	Varchar(10)	Kehadiran (Ya atau tidak)
Persembahan	Int(11)	Jumlah persembahan yang disetorkan
Alasan	Varchar(50)	Alasan jika tidak hadir

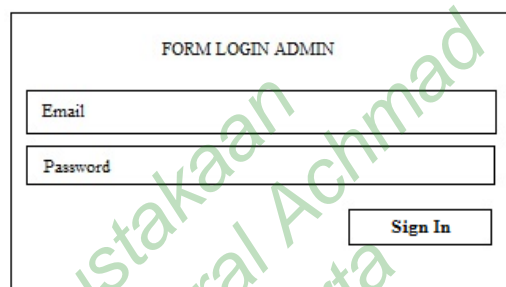
### 3.6 DESAIN NAVIGASI DAN INTERFACE

Berikut ini adalah rancangan antarmuka yang akan digunakan pada sistem informasi gereja.

#### 1. Rancangan *Form Login* Admin

Form login admin adalah form yang digunakan oleh user admin untuk masuk ke sistem. Form ini terdiri dari username dan password.

Gambar 3.8 menunjukkan desain halaman login admin..



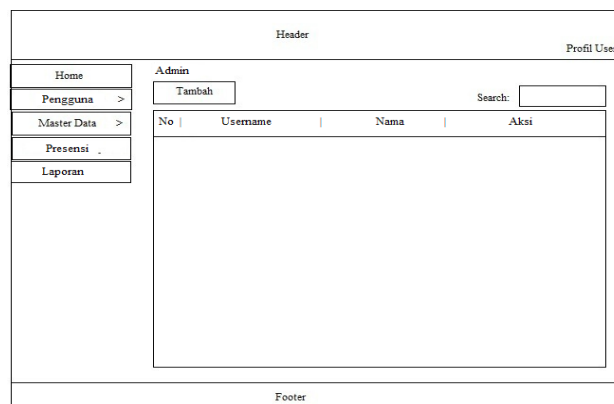
The image shows a simple login form titled "FORM LOGIN ADMIN". It contains two input fields: "Email" and "Password". Below these fields is a "Sign In" button.

**Gambar 3.8** Rancangan *Form Login* Admin

#### 2. Rancangan Halaman Admin

Halaman data admin adalah halaman yang digunakan oleh administrator untuk bekerja dengan data administrator. Menu Add digunakan untuk menambah data administrator. Menu Search digunakan untuk mencari data dengan menggunakan kata kunci tertentu.

Gambar 3.9 menunjukkan desain halaman administrasi.



The image shows a dashboard layout for an administrator. It features a header with "Header" and "Profil User" labels. On the left is a navigation menu with items: Home, Pengguna >, Master Data >, Presensi ., and Laporan. The main content area is titled "Admin" and includes a "Tambah" button, a "Search:" input field, and a table with columns: No, Username, Nama, and Aksi. The table body is currently empty. A "Footer" label is at the bottom.

**Gambar 3.9** Rancangan Halaman Admin



### 3. Rancangan Halaman Pengurus

Halaman administrasi adalah halaman yang digunakan oleh administrator untuk bekerja dengan data administrasi. Menu Add digunakan untuk menambah data administrator. Menu Search digunakan untuk mencari data dengan menggunakan kata kunci tertentu. Gambar 3.10 menunjukkan desain halaman administrasi

Header		Profil User
Home	Pengurus	
Pengguna >	Tambah	Search: <input type="text"/>
Master Data >	No   Username   Nama   Alamat   Kelompok   Wilayah   Level   Aksi	
Presensi .		
Laporan		
Footer		

**Gambar 3.10** Rancangan Halaman Pengurus

#### 4. Rancangan Halaman Ibadah

Halaman ibadah adalah halaman yang digunakan oleh administrator untuk mengolah data ibadah. Menu Add digunakan untuk menambah tanggal ibadah. Menu Search digunakan untuk mencari data dengan menggunakan kata kunci tertentu.

Gambar 3.11 adalah tampak denah sisi salat.

The wireframe shows a web page layout for 'Ibadah'. At the top is a 'Header' section with 'Header' on the left and 'Profil User' on the right. Below the header is a sidebar on the left containing a menu with items: 'Home', 'Pengguna >', 'Master Data >', 'Presensi', and 'Laporan'. The main content area is titled 'Ibadah' and contains a 'Tambah' button, a 'Search:' label with an input field, and a table. The table has three columns: 'No', 'Nama Ibadah', and 'Aksi'. The table body is currently empty. At the bottom of the page is a 'Footer' section.

No	Nama Ibadah	Aksi
----	-------------	------

**Gambar 3.11** Rancangan Halaman Ibadah

## 5. Rancangan Halaman Wilayah

Halaman wilayah adalah halaman yang digunakan administrator untuk memproses data wilayah. Menu Tambah digunakan untuk menambah data wilayah. Menu Search digunakan untuk mencari data dengan menggunakan kata kunci tertentu.

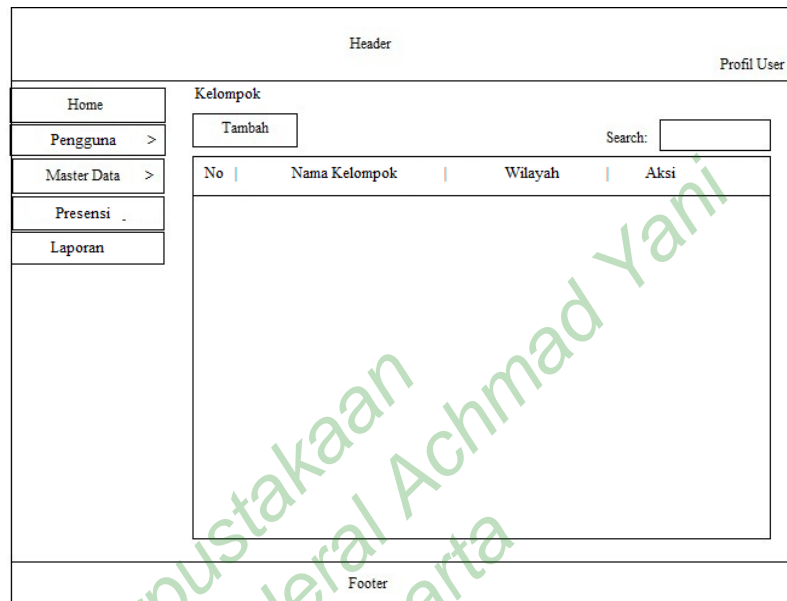
Gambar 3.12 menunjukkan desain halaman wilayah.

Header		Profil User
Home	Wilayah	
Pengguna >	Tambah	Search: <input type="text"/>
Master Data >	No   Nama Wilayah	Aksi
Presensi .		
Laporan		
Footer		

**Gambar 3.12** Rancangan Halaman Wilayah

## 6. Rancangan Halaman Kelompok

Halaman kelompok merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengolah data kelompok. Menu tambah digunakan untuk menambah data kelompok. Menu search digunakan untuk mencari data dengan kata kunci tertentu. Gambar 3.13 adalah rancangan halaman Kelompok.

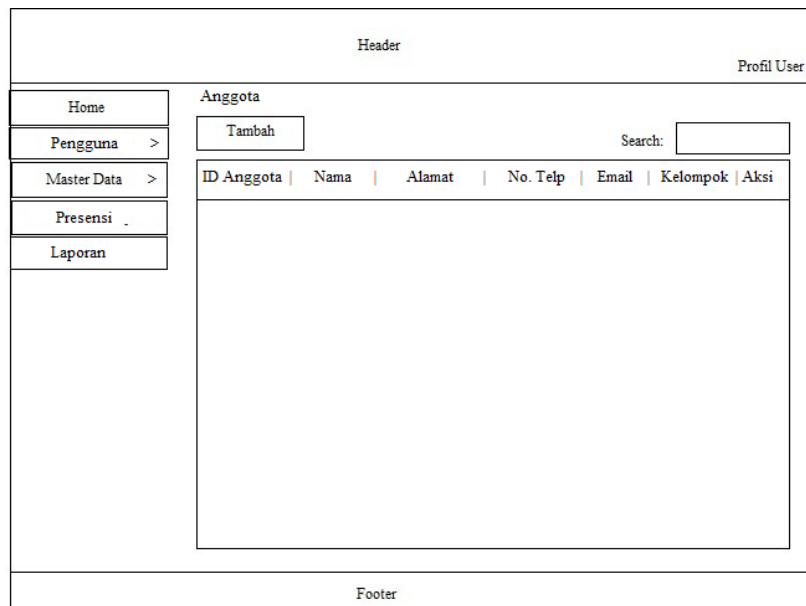


The image shows a wireframe for a 'Kelompok' (Group) management page. It features a header with 'Header' on the left and 'Profil User' on the right. A left sidebar contains navigation links: Home, Pengguna >, Master Data >, Presensi ., and Laporan. The main content area is titled 'Kelompok' and includes a 'Tambah' (Add) button and a 'Search:' input field. Below this is a table with columns: No | Nama Kelompok | Wilayah | Aksi. The table body is currently empty. A footer section is located at the bottom of the page.

**Gambar 3.13** Rancangan Halaman Kelompok

## 7. Rancangan Halaman Anggota

Halaman anggota merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengolah data anggota. Menu tambah digunakan untuk menambah data anggota. Menu *search* digunakan untuk mencari data dengan kata kunci tertentu. Gambar 3.14 adalah rancangan halaman anggota.



The image shows a wireframe for an 'Anggota' (Member) management page. It features a header with 'Header' on the left and 'Profil User' on the right. A left sidebar contains navigation links: Home, Pengguna >, Master Data >, Presensi ., and Laporan. The main content area is titled 'Anggota' and includes a 'Tambah' (Add) button and a 'Search:' input field. Below this is a table with columns: ID Anggota | Nama | Alamat | No. Telp | Email | Kelompok | Aksi. The table body is currently empty. A footer section is located at the bottom of the page.

**Gambar 3.14** Rancangan Halaman Anggota

## 8. Rancangan Halaman Presensi

Halaman presensi merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengolah data presensi. Menu tambah digunakan untuk menambah data presensi. Menu *search* digunakan untuk mencari data dengan kata kunci tertentu. Gambar 3.15 adalah rancangan halaman presensi.

Header		Profil User
Home	Presensi	
Pengguna >	Tambah	Search: <input type="text"/>
Master Data >	No   Tanggal   Tempat   Jam   Ibadah   Kelompok   Total Persembahan   Aksi	
Presensi .		
Laporan		
Footer		

**Gambar 3.15** Rancangan Halaman Presensi